

**RITUAL SELAMATAN ASTA JURUAN DALAM PANDANGAN  
AKIDAH ISLAM DI DESA JURUAN DAYA KECAMATAN  
BATUPUTIH KABUPATEN SUMENEP**

Skripsi

Disusun untuk Memenuhi Tugas Akhir Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu (S-1) dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat



**Disusun oleh:**

Mukammilatul Amaliyah

Nim: E91214057

**PRODI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL  
SURABAYA**

**2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Mukammilatul Amaliyah  
Nim : E91214057  
Jurusan : Aqidah dan Filsafat Islam  
Fakultas : Ushuluddin dan Filsafat  
Judul : Ritual Selamatan Asta Juruan dalam Pandangan Akidah  
Islam di Desa Juruan Daya Kecamatan Batuputih  
Kabupaten Sumenep.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 05 Juli 2018

Saya yang menyatakan,



Mukammilatul Amaliyah

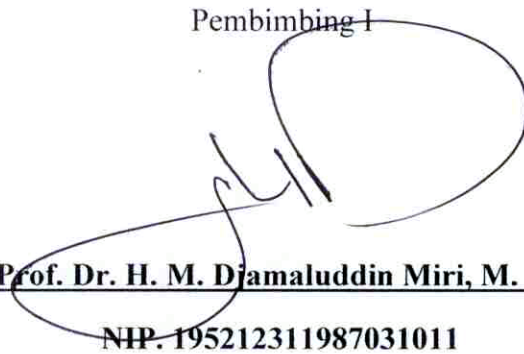
NIM. E91214057

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi oleh Mukammilatul Amaliyah ini telah  
diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 05 Juli 2018

Pembimbing I



**Prof. Dr. H. M. Djamaluddin Miri, M. Ag**

**NIP. 195212311987031011**

Pembimbing II



**Nur Hidayat Wakhid Udin, MA**

**NIP. 198011262011011004**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Oleh Mukammilatul Amaliyah ini  
telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Surabaya, 25 Juli 2018

**Mengesahkan**

**Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya**

**Fakultas Ushuluddin dan Filsafat**



**Dekan,**

Dr. Sunawi, M.Ag

NIP. 196409181992031002

**Tim Penguji :**

**Ketua,**

Prof. Dr. H. M. Djamaluddin Miri, M.Ag

NIP. 195212311987031011

**Sekretaris,**

Eikri Mahzumi, M.Fil.I

NIP. 198204152015031001

**Penguji I,**

Dr. Mukhammad Zamzami, Lc, M.Fil.I

NIP. 198109152009011011

**Penguji II,**

Nur Hidayat Wakhid Udin, M.A

NIP. 198011262011011004



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**  
**PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Mukammilatul Amaliyah  
NIM : E91214057  
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Filsafat Islam/ Aqidah dan Filsafat Islam  
E-mail address : amaliamiela08@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

RITUAL SELAMETAN ASTA JURUAN DALAM PANDANGAN AKIDAH ISLAM DI  
DESA JURUAN DAYA KECAMATAN BATUPUTIH KABUPATEN SUMENEP

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 6 Agustus 2018

Penulis

( Mukammilatul Amaliyah )



























Islam di Desa Juruan Daya Kecamatan Batuputih Kabupaten Sumenep. Dengan penelitian ini penulis ingin mengetahui ritual-ritual yang telah dilaksanakan dalam pandangan akidah Islam.

## B. Identifikasi dan Batasan Masalah

Masalah yang dikaji dalam penelitian ini ialah sebuah kepercayaan pada sebuah ritual selamatan Asta Juruan. Dan fokusnya menjuru kepada akidah-akidah Islam yang dianut oleh warga masyarakat Desa Juruan Daya baik dari segi positif maupun negatifnya.

Dari identifikasi masalah tersebut perlu diberikan pembatasan masalah. Penelitian ini hanya dilakukan terhadap juru kunci dan warga yang bertempat tinggal di dekat Asta Juruan saja, karena yang bertugas dalam ritual tersebut hanya sebagian warga terdekat saja.

### C. Rumusan Masalah

Agar lebih praktis dan memperjelas serta terarahnya penelitian ini, maka penulis merumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana ritual selamatn Asta Juruan di Desa Juruan Daya Batuputih Sumenep?
2. Bagaimana ritual selamatn Asta Juruan menurut pandangan akidah Islam?

#### D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui ritual selamatan Asta Juruan di Desa Juruan Daya  
Batuputih Sumenep











<sup>18</sup>Sanafiah Faisal, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar dan Aplikasi* (Malang: YA3, 1990), 8.















<sup>3</sup>Dhavamony Mariasusai, *Fenomenologi Agama* (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1995), 175.

















Akidah dibangun berlandaskan akal, selama kita beriman kepada Allah, al-Qur'an dan kepada Nabi Muhammad dengan jalan akal, maka wajib kita untuk mengimani segala hal yang diberitahukan al-Quran kepada kita. Namun akal tidak mempunyai saham dalam mewujudkan keimanan walaupun akal berusaha menguatkan, karena menurut Gustave Lebon, seorang ahli sosiologi yang mempunyai pembahasan-pembahasan yang bernilai tinggi tentang kemasyarakatan dan pembentukannya bahwa akidah merupakan keimanan yang tumbuh dari suatu sumber yang tidak dapat di rasakan, yang memaksa manusia mempercayai sesuatu ketentuan tanpa dalil. Jadi akidah adakalanya sesuai dengan kenyataan dan adakalanya tidak. Maksudnya ialah

[illegible]































<sup>54</sup> Simuh, *Islam dan Pergumulan Budaya Jawa* (Jakarta: TERAJU, 2003), 40.



















## 1. Jumadal Ula

Makanan-makanan yang disajikan pada ritual bulan ini ialah berbagai macam makanan dari buah-buahan, jajan-jajanan tradisional, nasi putih dengan model tumpeng, bermacam-macam lauk, minuman seperti teh dan kopi. Terdapat juga kue adonan diwarnai, kue tersebut memang dikhususkan untuk acara selamatan Asta Juruan. Meskipun demikian, makanan yang disajikan pada selamatan ini tidak













#### D. Perspektif Masyarakat terhadap Ritual Selamatan di Asta Juruan dalam Akidah Islam

<sup>21</sup> Ibid.

[illegible]











## ANALISIS DATA

**A. Kepercayaan masyarakat Juruan Daya terhadap ritual Selamatan Asta Juruan**

Adanya kesejajaran antara alam pikiran Kejawaen sebelum Islam dengan alam pikiran Islam sufi bisa dipahami dari uraian koentjaningrat tentang keyakinan Islam Kejawaen terhadap tokoh orang keramat. Contoh dari beberapa tokoh orang keramat seperti guru-guru agama yang telah dikenal dan telah menjadi sistem keyakinan orang Jawa adalah kesembilan wali (Wali Sanga). Mereka merupakan para penyiara agama yang selama hidupnya mungkin sudah diangkat menjadi pemimpin agama yang

61









damai dan dijauhkan dari mara bahaya. Dengan melaksanakan ritual tersebut mereka berdoa untuk keselamatan warga sekitar dengan melalui perantara Asta Juruan.

Masyarakat Dusun Jurak Laok, sama sekali tidak pernah meninggalkan maupun terlambat dalam melaksanakan ritual keselamatan Asta Juruan, karena mereka memiliki rasa takut akan terjadi sesuatu yang tidak diinginkan jika dilalaikan, bahkan mereka juga mempercayai suatu hal yang mistik-sakral dalam kehidupan mereka. Oleh sebab itu, dengan pengetahuan yang mereka miliki, mereka tidak pernah berfikir secara mendalam tentang tujuan, fungsi bahkan hukum dalam pelaksanaan ritual Asta Juruan tersebut. Mereka hanya mengikuti dan menjalankan apa yang telah ada sebelumnya.

Sebagai masyarakat yang taat, dan tunduk dalam segala hal yang telah ada. Masyarakat Dusun Jurak Laok ini tidak diragukan lagi jika tetap mempertahankan ritual keselamatan Asta Juruan. Melestarikan sebuah budaya bagi mereka merupakan hal yang sangat penting demi mempertahankan sebuah tradisi pada perkembangan zaman modern saat ini.

Informasi yang peneliti dapatkan dari para informan menegaskan bahwa faktor dalam mempertahankan tradisi ritual Asta Juruan ini, disebabkan oleh keyakinan masyarakat terhadap sesuatu yang sakral, serta untuk tetap mengingat nenek moyang terdahulu dengan melestarikan sebuah tradisi yang telah diwariskan. Serta juga untuk menghormati para



















Menurut keyakinan mereka, manusia yang dianggapnya saleh mempunyai kelebihan dan keutamaan, bahkan menurut mereka orang yang telah berjasa dalam hidupnya atau mereka sebut dengan kata wali-wali Allah. Maka kita tetap berhak untuk senantiasa menghormatinya. Oleh karena itu, Seperti Asta Raden Fatah ini yang terkenal dengan sebutan Asta Juruan meskipun sudah meninggal masyarakat Desa Juruan Daya tetap menghormati Asta Juruan dengan melaksanakan ritual selamat di Asta Juruan dengan tujuan untuk dijadikan wasilah bermunajat kepada Allah.

Dengan hal ini, masyarakat Desa Juruan Daya ingin mendekatkan dirinya kepada Allah dengan melewati perantara orang-orang yang masa hidupnya dekat sama Allah seperti para wali, ulama dan tokoh-tokoh agama lainnya sebagai jembatan untuk terkabulnya keinginan-keinginan mereka.

Dalam buku *Kemurnian Akidah* karya Ibnu Taimiyah juga telah dijelaskan bahwa, Tawasul diwajibkan kepada seseorang yang mempercayainya dan mematuhi pada setiap hal lahir batin, baik dimasa Nabi masih hidup maupun setelah beliau meninggal. Mempercayai dan mematuhi tawasul kepada seseorang itu belum dianggap gugur apabila terdapat sebuah alasan yang dapat dikemukakan. Demikian juga tidak ada halangan dan tidak ada jalan yang ditempuh untuk memuliakan Allah dan





yaitu kepercayaan Hindu-Budha, kepercayaan animisme, dan kepercayaan dinamisme. Terlaksananya ritual selamatan di Asta Juruan dengan tujuan untuk bertawasul kepada Allah melewati Asta Juruan ini. Terdapat beberapa pendapat yang memperbolehkan dan yang melarang dalam hal bertawasul kepada orang yang telah mati. Sebagian golongan yang melarang bertawasul kepada orang yang telah mati karena mereka menganggap bahwa hal tersebut termasuk salah satu perbuatan yang dilakukan oleh kalangan orang-orang jahiliah sebelum lahirnya Nabi Muhammad dan perbuatan tersebut dikatakan syirik. Namun, sekelompok golongan yang membolehkan tawasul terhadap orang yang telah mati dengan tujuan sepanjang mereka bertawasul yaitu mencari jalan yang mendekatkan dirinya kepada Allah, seperti yang telah tercantum pada surah al-Mā'idah ayat 35 dan surah al-isrā' ayat 57. Dalam ritual selamatan Asta Juruan yang dilakukan oleh sebagian masyarakat Desa Juruan Daya dengan tujuan untuk memanjatkan doa bersama atau meminta bantuan melewati perantara asta yang dianggapnya keramat, dalam pandangan akidah Islam masih di benarkan selama menghantarkan terhadap apa yang dituju. Karena tawasul yang dilakukan mereka bukanlah makam sebagai tempat yang mereka sembah, tetapi mereka menjadikannya sebagai sarana untuk bertawasul kepada Allah. Sebagaimana yang telah difirmankan Allah dalam surah al-Mā'idah ayat 35 dan surah al-isrā' ayat 57 dalam hal bertawasul.











